**Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter selalu digunakan sebagai alat oleh penguasa untuk mendukung status quo penguasa. Pendidikan karakter kurang dilaksanakan untuk membangun karakter peserta didik sehingga memiliki kepribadian yang kokoh, berintegritas, jujur, membela orang miskin, terpinggirkan, minoritas, memiliki solidaritas tinggi, toleran, menghargai keberagaman, dan akhlak mulia lainnya. (Husni, 2020)

Para guru menyatakan bahwa kurikulum dinilai belum bisa diakses secara tepat untuk pengembangan pendidikan karakter karena mereka masih bingung tentang implementasi kurikulum. Namun, mereka percaya bahwa pendidikan jasmani efektif untuk mendorong pendidikan karakter. (Tatang Muhtar, 2020)

Hasil penelitian ini mengalami peningkatan nilai karakter jujur, karakter disiplin dan karakter tanggung jawab dari siklus I dan siklus II. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi Edmodo dapat

digunakan sebagai media pembelajaran e-learning. (Makhroji Makhroji, 2020)

Kritikus baru-baru ini telah menyarankan bahwa pendidikan karakter (baik dalam dan dari dirinya sendiri atau instantiations tertentu) terlalu bersifat individual dan, akibatnya, gagal untuk terlibat secara memadai dengan politik. (Peterson, 2020)

Where the children’ experience moral degradation which seems increasingly out of control. (Asnawan, 2020)

Saat ini, banyak sekolah terlibat dalam program formal seperti "Hitungan Karakter!" atau "Kurikulum Etika untuk Anak-anak" dari Heartwood Institute. Sistem sekolah lain menggunakan program yang disesuaikan secara individual. Inti dari sebagian besar program terletak pada prinsip- prinsip inti seperti kejujuran, rasa hormat, disiplin diri, dan ketekunan. (Prestwich, 2004)

komprehensif pendidikan karakter kelas dijelaskan dalam sembilan komponen: guru sebagai pengasuh, model, dan pembimbing; menciptakan lingkungan kelas yang peduli; disiplin moral; menciptakan lingkungan kelas yang demokratis; mengajarkan nilai-nilai melalui kurikulum; Pembelajaran kooperatif; hati nurani kerajinan; refleksi etis; dan mengajarkan resolusi konflik. (Lickona, 1997)

banyak sekolah distrik telah mengembangkan program pendidikan karakter sebagai tanggapan atas kebutuhan yang diungkapkan di masyarakat umum. (I.Nicholson, 2011)

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik regresi statistik dengan metode korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara (1) literasi moral dengan persepsi guru terhadap pendidikan karakter di sekolah dasar (2) iklim sosial dengan persepsi guru terhadap pendidikan karakter di sekolah dasar (3) literasi moral dan iklim sosial dengan persepsi guru terhadap pendidikan karakter di sekolah dasar. pendidikan karakter di Sekolah Dasar. (Prayuningtyas Angger Wardhani, 2018)

Pendidikan karakter adalah disiplin yang berakar dan berkembang. Meskipun tidak ada definisi konsensual, hal itu dapat secara luas digambarkan sebagai proses berbasis sekolah untuk mempromosikan pengembangan pribadi di masa muda, melalui pengembangan kebajikan, nilai-nilai moral, dan hak pilihan moral. (C, 2016)

**Daftar Pustaka**

Asnawan, A. (2020). Exploring Education Character Thought of Ki Hajar Dewantara and Thomas

Lickona. *International Journal On Advanced Science,Education,and Religion, 3*, 164-174.

C, P. (2016). Character Education: Themes and Researches. An Academic Literature Review.

*ITALIAN JOURNAL OF SOCIOLOGY OF EDUCATION, 8*.

Husni, H. (2020). CHARACTER EDUCATION IN INDONESIA: A HISTORICAL OUTLOOK.

*Educational Review, 1*, 147-162.

I.Nicholson, J. (2011). Comprehensive Character Education in the Elementary School: Strategies for Administrators, Teachers, and Counselors. *The Journal of Humanistic Counseling, Education and Development, 38*.

Lickona, T. (1997). The Teacher's Role in Character Education. *SAGE journals*.

M. N. Islam, H. A. (5, August 2020). Study and Development of PIC. *International Journal of Trend in*

*Scientific Research and Development (IJTSRD), 4*(5), 4.

Makhroji Makhroji, I. I. (2020). Improving Character Education Strengthening Through Edmodo-Based E-Learning. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities, 3*.

Peterson, A. (2020). Character education, the individual and the political. (143-157, Ed.) *Journal of moral education, 49*.

Prayuningtyas Angger Wardhani, Z. M. (2018). Moral Literacy and Social Climate with Perception

Teacher’s Character Education in Elementary School. *Atlantis Press*. Prestwich, D. L. (2004). Character Education in America's Schools. *ERIC*, 12.

Tatang Muhtar, R. D. (2020). CHARACTER EDUCATION FROM THE PERSPECTIVES OF ELEMENTARY SCHOOL PHYSICAL EDUCATION TEACHERS. *Cakrawala Pendidikan, 39*,

1-14.